

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menguraikan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini. Berikut tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian yang menjadi acuan:

Amin, (2017) Melakukan penelitian tentang rancang bangun sistem informasi penerimaan siswa baru pada SMK Budhi Warman 1 Jakarta, dengan permasalahan Sulitnya dalam pencarian data dan pencarian data kurang begitu cepat, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan data-data pada saat laporan data tersebut diperlukan, data yang digunakan adalah Data Calon Peserta Didik Baru dan Data Admin, penelitian ini menggunakan metode Waterfall.

Witanto & Solihin, (2016) Melakukan penelitian tentang perancangan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web (Studi Kasus: SMP plus Babussalam Bandung), dengan permasalahan Proses penerimaan siswa baru masih menggunakan sistem konvensional, sehingga calon siswa yang berasal dari luar kota terkadang kesulitan untuk mendapatkan informasi dan melakukan proses pendaftaran sehingga mengakibatkan proses administrasi penerimaan siswa baru cenderung lambat, karena data siswa baru yang telah mendaftar belum terintegrasi dan terkelola dengan baik, data yang digunakan adalah data

calon siswa baru, data operator (Panitia PSB) dan data admin, penelitian ini menggunakan metode Prototype.

Astuti et al, (2014) Melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Sekolah Menengah Pertama Berbasis Web (Studi Kasus Kabupaten Kutai Kartanegara), dengan permasalahan pencatatan dalam menginputkan data siswa tahun ajaran baru masih menggunakan beberapa buku folio dan proses pembuatan laporan serta pendaftaran data siswa tahun ajaran baru masih dilakukan secara manual, sehingga informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan data siswa tahun ajaran baru tidak jelas, tidak akurat dan apabila ada data lama yang dibutuhkan akan sulit menemukannya kembali, data yang digunakan adalah data user, data staf sekolah, dan data admin, penelitian ini menggunakan metode waterfall.

Sinta Maria, (2019) Melakukan penelitian tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan Berbasis Web, dengan permasalahan Proses seleksi penerimaan siswa baru pada SMA Negeri 2 Plus Panyabungan masih menggunakan sistem konvensional sehingga akan membutuhkan waktu yang cukup lama didalam proses seleksi penerimaan siswa baru baik itu pendaftaran peserta ataupun pengolahan data oleh panitia hal ini menjadikan proses seleksi menjadi tidak efektif dan efisien, data yang digunakan adalah data peserta, data admin dan data kepala sekolah, penelitian ini menggunakan metode waterfall.

Wijaya et al (2019) Melakukan penelitian tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada Yayasan Bina Anak Mandiri Bekasi, dengan permasalahan Penerimaan siswa baru, dan pembuatan laporan masih menggunakan sistem manual sehingga sering menimbulkan kendala pencatatan yang tidak efektif, data yang digunakan adalah data calon siswa, data admin, data kepala sekolah, penelitian ini menggunakan metode waterfall.

Duria Sangadji (2023) melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada SD Negeri 8 Maluku Tengah, dengan permasalahan pengolahan data dan laporan seleksi penerimaan calon siswa baru masih menggunakan sistem manual. sehingga Menyebabkan terjadinya penumpukan pendaftaran pada saat titik puncak pendaftaran dan lambatnya informasi pengumuman bagi orang tua wali calon siswa baru. Data yang digunakan adalah data calon siswa baru, data admin dan data kepala sekolah penelitian ini menggunakan metode prototype.

Perbedaan penelitian: perbedaan pada penelitian ini dapat dilihat dari masing-masing metode yang digunakan dan permasalahan yang dihadapi. Seperti terlihat pada tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Permasalahan	Akibat	Data	Metode
1.	Ruhul Amin (2017)	Sulitnya dalam pencarian data dan pencarian data kurang begitu cepat.	Sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan data-data pada saat laporan data tersebut diperlukan.	Data Calon Peserta Didik Baru Dan Data Admin	Waterfall
2.	Regi Witanto, Hanhan Hanafiah Solihin (2016)	Proses penerimaan siswa baru masih menggunakan sistem konvensional, sehingga calon siswa yang berasal dari luar kota terkadang kesulitan untuk mendapatkan informasi dan melakukan proses pendaftaran.	Sistem yang masih konvensional ini juga mengakibatkan proses administrasi penerimaan siswa baru cenderung lambat, karena data siswa baru yang telah mendaftar belum terintegrasi dan terkelola dengan baik.	Data Calon Siswa Baru, Data Operator (Panitia PSB) dan Data Admin	Prototype
3.	Indah Fitri Astuti., Dyna Marisa, K., Asty Febriani (2014)	Pencatatan dalam menginputkan data siswa tahun ajaran baru masih menggunakan beberapa buku folio dan proses pembuatan laporan dan pendaftaran data siswa tahun ajaran baru masih dilakukan secara manual	Sehingga informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan data siswa tahun ajaran baru tidak jelas, tidak akurat dan apabila ada data lama yang dibutuhkan akan sulit menemukannya kembali	Data User, Data Staf Sekolah dan Data Admin	Waterfall
4.	Sinta Maria, Nur Sakdiah (2019)	Proses seleksi penerimaan siswa baru pada SMA Negeri 2 Plus Panyabungan masih menggunakan sistem konvensional	Sehingga akan membutuhkan waktu yang cukup lama didalam proses seleksi penerimaan siswa baru baik itu pendaftaran peserta ataupun pengolahan data oleh panitia hal ini menjadikan proses seleksi menjadi tidak efektif dan efisien	Data Peserta, Data Admin dan Data Kepala Sekolah	Waterfall

Tabel 2. 2 Lanjutan tabel 2.1

5.	Ganda Wijaya, Maria Herlina, Shinta Olivia, Suhardjono (2019)	Dalam hal pencatatan penerimaan siswa baru serta pembuatan laporan yang masih menggunakan sistem manual	Sistem manual yang sering menimbulkan kendala pencatatan yang tidak efektif.	Data calon siswa, Data Admin dan Data Kepala sekolah	Waterfall
6.	Duria Sangadji (2023)	Pengolahan data dan laporan seleksi penerimaan calon siswa baru masih menggunakan sistem manual.	Menyebabkan terjadinya penumpukan pendaftaran pada saat titik puncak pendaftaran dan lambatnya informasi pengumuman bagi orang tua wali calon siswa baru.	Data Calon Siswa Baru, Data Admin Dan Kepala Sekolah	Prototype

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pengertian penerimaan siswa baru

Penerimaan siswa baru merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah di dalam penyaringan objek-objek pendidikan (Sarwindah, 2018).

Penerimaan merupakan penyambutan, proses, perbuatan atau sikap terhadap seseorang. Siswa merupakan pelajar pada akademi atau perguruan tinggi. Dan Baru merupakan suatu hal belum ada sebelumnya (Situngkir et al., 2020).

2.2.2 Pengertian sistem informasi

Sistem informasi adalah kesatuan sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dan sebuah sistem yang terdiri dari pengumpulan, pemasukan, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian, dan

pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan didalam suatu organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuannya (Putra et al., 2022).

2.2.3 Pengertian sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan kerja yang terdiri dari prosedur-prosedur yang kemudian berkumpul bersama-sama untuk melakukan atau menyelesaikan dan mencapai suatu sasaran tertentu (Fatimah & Elmasari, 2018). Lucas mendefinisikan, “Sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu”(Witanto & Solihin, 2016).

2.2.4 Pengertian informasi

Informasi adalah Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Witanto & Solihin, 2016). Informasi merupakan olahan data yang menghasilkan manfaat yang memiliki arti bagi penerima untuk pengambilan keputusan. Atau Informasi merupakan kumpulan dari data-data serta fenomena yang disusun dengan suatu metode sehingga menghasilkan arti bagi si penerima (Putri et al., 2022).

2.2.5 Pengertian web

Situs web atau bisa disebut website adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada *server* yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau

organisasi. Sebuah situs Web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai *World Wide Web* atau lebih dikenal dengan singkatan WWW (Hutagalung & Arif, 2018).

2.2.6 Pengertian PHP

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan Web yang disisipkan pada dokumen HTML (Hutagalung & Arif, 2018). Bahasa pemrograman PHP adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam sebuah *web server*. *Script-script* PHP yang dibuat harus tersimpan dalam sebuah *server* dan dieksekusi atau diproses dalam *server* tersebut. Penggunaan program PHP mementingkan sebuah website menjadi interaktif dan dinamis (Madcoms, 2008).

2.2.7 Pengertian HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah suatu format data yang digunakan untuk membuat dokumen *hypertext* pada komputer yang memungkinkan user saling mengirimkan informasi (*request respon*). Dokumen HTML disimpan dengan ekstensi *.htm* atau *.html*. HTML memiliki tag-tag yang telah didefinisikan untuk membuat halaman web. Tag tersebut adalah `<html>` yang ditutup dengan tag `</html>` (Fandhilah et al., 2019).

2.2.8 Pengertian CSS

CSS (*Cascading Style Sheets*) adalah suatu fasilitas untuk mempermudah pemeliharaan sebuah halaman web, dengan menggunakan CSS sebuah halaman web dapat diubah tampilannya tanpa harus mengubah dokumen HTML-nya. Pengertian lain CSS adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah tampilan halaman *website* (situs). Dokumen CSS disimpan dengan ekstensi *.css* (Hanifah & Fatmawati, 2020).

2.2.9 Pengertian MYSQL

MySQL merupakan *database yang mendukung RDBMS (Software Relationship Database Management System)* yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user, dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (Mazalisa & Alfian, 2019).

2.2.10 Pengertian prototype

Metode prototype adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang melibatkan pembuatan model atau prototipe awal yang digunakan untuk merancang, menguji, dan mengumpulkan umpan balik sebelum mengembangkan produk atau sistem yang lengkap. Metode ini sangat berguna dalam pengembangan perangkat lunak karena memungkinkan tim pengembang untuk mengidentifikasi masalah dan melakukan perbaikan sejak awal, mengurangi risiko dan biaya kesalahan yang mungkin terjadi dalam tahap selanjutnya (Nurajizah, 2015).